

## **Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Bagi Pendidik Di Madrasah Tsanawiyah**

**Durrotul Maknunah<sup>1)</sup>, Gresella Lily Intrisya<sup>2)</sup>, Sania Mushallina<sup>3)</sup>, Achmad Agus Riyanto<sup>4)</sup>,  
Fikri Andriansyah<sup>5)</sup>, Mufidina Ali<sup>6)</sup>, M.Khoirur Rozikin<sup>7)</sup>, Siti Nur Ellya<sup>8)</sup>, Via Amelia  
Firmansyah<sup>9)</sup>, Wianah<sup>10)</sup>, Khalimatus Sadiyah<sup>11)</sup>.**

<sup>1-11</sup>Universitas Islam Nahdlatul Ulama, Jepara

Email: [durrotulmaknunah@gmail.com](mailto:durrotulmaknunah@gmail.com), [gresellaintrisya17@gmail.com](mailto:gresellaintrisya17@gmail.com), [Imasania21@gmail.com](mailto:Imasania21@gmail.com),  
[paejoagus95@gmail.com](mailto:paejoagus95@gmail.com), [fikriandrias27@gmail.com](mailto:fikriandrias27@gmail.com), [mufidinaa@gmail.com](mailto:mufidinaa@gmail.com), [krozikin2@gmail.com](mailto:krozikin2@gmail.com),  
[nurellya0501@gmail.com](mailto:nurellya0501@gmail.com), [ameliaviajepara@gmail.com](mailto:ameliaviajepara@gmail.com), [wianah04@gmail.com](mailto:wianah04@gmail.com),  
[elkhasya.jpr@gmail.com](mailto:elkhasya.jpr@gmail.com)

### **Abstract**

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di sekolah sangatlah penting, untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan, akan tetapi masih banyak terdapat sekolah yang menyampaikan materi menggunakan cara konvensional atau di masa pandemi hanya menggunakan media *whatsApp* atau youtube yang bukan buatan sendiri. Salah satu sekolah yang belum pernah membuat media pembelajaran sendiri seperti halnya pembuatan powerpoint interaktif adalah MTs. Amal Muslimin Bantrung. Tujuan adanya program ini adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan keterampilan para pendidik Madrasah Tsanawitah Amal Muslimin Bantrung dalam pembuatan media pembelajaran menggunakan powerpoint interaktif. Metode yang digunakan adalah deskriptif. Langkah-langkahnya meliputi sosialisasi, penyampaian materi, pelatihan, pendampingan dan evaluasi. Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari mulai dari penyampaian materi, pelatihan pendampingan hingga evaluasi. Peserta juga memberikan kritik dan saran di akhir pertemuan. Hasil yang diperoleh peserta pelatihan mampu membuat media pembelajaran powerpoint interaktif. Respon dari para peserta pelatihan melalui google form mereka merespon positif adanya pelatihan ini, peserta juga memberikan masukan untuk kegiatan seperti ini hendaknya setiap peserta diberikan modul sebagai panduan.

**Kata Kunci:** Media, Pembelajaran, Powerpoint, Interaktif, Pendidik.

### **PENDAHULUAN**

Pembelajaran adalah proses komunikasi antara peserta didik, pendidik dan bahan ajar. Komunikasi tidak mungkin terjadi tanpa bantuan sebuah sarana atau media pengajar. Media pembelajaran adalah Alat, metode, Teknik yang digunakan sebagai upaya lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam proses Pendidikan dan pembelajaran di sekolah (Hamalik, 1989:12). Mengkomunikasikan informasi pembelajaran dari pendidik kepada peserta didik, biasanya menggunakan gambar, model atau bentuk alat bantu mengajar lainnya. Penggunaan media dapat memberikan motivasi untuk belajar dan meningkatkan pemahaman peserta didik. Alat-alat ini disebut alat bantu media visual. Saat ini, dengan perkembangan teknologi, pendidik juga dapat menggunakan perangkat pembelajaran untuk membantu mempermudah penyampaian bahan ajar yang diberikan. Salah satu media yang berperan untuk menarik minat peserta didik adalah adanya perkembangan media pembelajaran power point interaktif.

Powerpoint adalah salah satu program aplikasi microsoft yang dapat digunakan untuk presentasi, baik dalam sebuah rapat atau kegiatan lain seperti digunakan sebagai media pembelajaran disekolah (Mardi dkk, 2007:69). Powerpoint sebagai alat bantu mengajar (*teaching aids*) untuk membuat paparan dalam bentuk slide presentasi yang interaktif

sehingga materi yang disampaikan dapat ditampilkan lebih efektif dan menarik bagi peserta didik. Penggunaan powerpoint yang interaktif dapat membantu pendidik untuk memaparkan materi kepada peserta didik dengan lebih mudah sehingga penyampaian pembelajaran dapat berjalan dengan lebih baik dan lancar. Selain itu, penggunaan powerpoint yang interaktif dapat pendidik untuk menguasai kelas dan membantu peserta didik untuk selalu fokus dan tertarik dengan materi yang dijelaskan oleh pendidik, serta membuat peserta didik untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran dua arah yang pada akhirnya akan memberikan pembelajaran yang lebih efektif.

Pembelajaran berbasis power point interaktif masih sangat jarang ditemui di sekolah atau madrasah yang masih minim pengetahuan mengenai media pembelajaran berbasis teknologi. Dengan adanya power point interaktif diharapkan para pendidik dapat lebih mudah untuk menyampaikan materi untuk menentukan sejauh mana peserta didik dapat menyerap informasi yang diberikan secara menarik. Meskipun diketahui banyak manfaat dan kemudahan dalam penggunaan media pembelajaran power point interaktif, namun masih sedikit tenaga pendidik yang melibatkan penggunaan media power point interaktif untuk sarana penyampaian pembelajaran.

Berdasarkan obeservasi yang dilakukan dilapangan, pada Mts Amal Muslimin Desa Bantrung dalam penyampaian materi pembelajaran selama ini masih menggunakan cara konvensional dengan menggunakan metode ceramah. Para tenaga pendidik di Mts Amal Muslimin belum mencoba membuat dan menggunakan media pembelajaran power point interaktif, sehingga proses belajar mengajar akan dirasa cepat membosankan dan kurang menarik.

Dari pemaparan diatas, Tim KKN Unisnu Jepara tertarik untuk melakukan pengabdian pada Mts Amal Muslimin desa Bantrung untuk memberikan pelatihan dalam menggunakan power point interaktif untuk meningkatkan proses penyampaian materi pembelajaran. Adapun software yang digunakan adalah Microsoft Power Point. Dengan didukung oleh software tersebut, diharapkan akan memberikan wawasan baru bagi para guru dalam pembuatan media pembelajaran.

Hasil dari kegiatan program pengabdian ini adalah pendidik menjadi lebih terampil dalam pembuatan media pembelajaran interaktif sehingga minat siswa terhadap pelajaran dapat lebih ditingkatkan dan pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Setelah memperoleh kegiatan pelatihan ini, para tenaga pendidik dapat mengetahui tentang arti pentingnya media pembelajaran multimedia yang interaktif untuk meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Dengan terciptanya media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk semua mata pelajaran maka proses belajar mengajar lebih menarik, peserta didik akan lebih termotivasi dan bergairah belajar, sedangkan pendidik dapat menjelaskan materi pelajaran dengan lebih mudah dan efektif. Kegiatan pelatihan ini melibatkan beberapa tenaga pendidik yang ada di Mts Amal Muslimin. Alasan dipilihnya guru-guru pada jenjang SMP/Mts sebagai objek pelatihan karena dijenjang ini, diperlukan metode penyampaian pelajaran yang lebih efektif dan interaktif yang belum diperhatikan dengan baik.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Peneliti menggunakan Metode deskriptif kualitatif untuk menemukan pengetahuan atau sebuah teori penelitian pada satu waktu tertentu (Mukhtar, 2013:10). Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan informasi yang relevan terkait topik penelitian (Sugiyono, 2014:82). Melalui metode ini, penulis mengumpulkan data untuk menganalisis dan mendeskripsikan yang menjadi permasalahan dan mencari solusi.

Terdapat 2 materi yang disampaikan dalam program pengabdian tim KKN Unisnu yang dilaksanakan di MTs Amal Muslimin desa Bantrung, yakni: Pelatihan pembuatan media Power Point Interaktif dan pelatihan pembuatan kuis menggunakan aplikasi Quizizz.

Adapun metode pelatihan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Metode Transfer ilmu  
Metode ini dilakukan dengan cara menularkan ilmu sekaligus memberikan pelatihan mengenai pembuatan media pembelajaran yang interaktif dan menarik bagi para pendidik di Mts Amal Muslimin desa Bantrung,
2. Metode penyampaian  
Metode penyampaian yang dilaksanakan dalam program ini adalah pelatihan dan praktek langsung dengan tenaga pendidik Mts Amal Muslimin. Peserta mempraktekkan secara langsung cara membuat media pembelajaran menggunakan perangkat lunak Microsoft Power Point sehingga sesuai dengan target program pengabdian ini sehingga dapat tercapai. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 7 Februari 2022 bertempat di BLK Mts Amal Muslimin desa Bantrung Kecamatan Batealit Jepara. Susunan kegiatan meliputi tahap pengenalan media Power Point Interaktif, Pelatihan pembuatan Power Point Interaktif, Pelatihan pembuatan kuis menggunakan aplikasi Quizizz lalu tahap selanjutnya adalah proses tanya jawab. Kegiatan proses tanya jawab dilakukan bersamaan dengan penyajian materi. Para peserta dapat langsung berdiskusi dengan para pemateri secara langsung untuk lebih memahami materi dan berbagi pengalaman terkait dengan permasalahan yang tengah dihadapi bersama dengan pemateri.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Amal Muslimin desa Bantrung Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara. Pada program kemitraan ini yaitu dengan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada pendidik di sekolah tersebut.

Adapun kegiatannya meliputi:

1. Observasi ke lokasi dilakukan pada tanggal 29 Januari 2022, untuk memperoleh informasi awal berkaitan dengan hal-hal yang di butuhkan untuk melaksanakan pelatihan dan pendampingan seperti, observasi sarana prasarana dan waktu pelaksanaan. Adapun sarana prasarana disediakan dari pihak madrasah meliputi:
  - a. LCD Proyektor
  - b. Soundsystem
  - c. Laptop
  - d. Tempat Latihan di BLKUntuk waktu pelaksanaan pelatihan dan pendampingan disepakati satu hari pada hari Senin tanggal 07 Februari 2022.
2. Analisis kebutuhan lain untuk pelatihan dan pendampingan meliputi jadwal pelaksanaan kegiatan berdasarkan kesepakatan dilakukan satu hari, konsumsi selama kegiatan pelatihan dan pendampingan disediakan dari penyelenggara, peserta berkomitmen mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan sesuai jadwal yang telah ditentukan. Peserta dipilih berdasarkan keinginan guru untuk mempelajari pembuatan media pembelajaran powerpoint interaktif. Peserta terdiri dari sepuluh orang. Beberapa guru menyatakan bahwa, selama ini sudah menggunakan media pembelajaran powerpoint, akan tetapi belum pernah membuat powerpoint ineraktif untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Ketika masa pandemi pembelajaran dilaksanakan secara daring, mereka lebih sering menggunakan media *whatsapp* atau youtube yang bukan hasil buatan sendiri.
3. Merancang agenda yang akan di laksanakan, melakukan koordinasi dengan tim pelaksana yakni tim KKN desa Bantrung dengan berdasar pada hasil observasi dan analisis kebutuhan. Adapun susunan acara terdiri dari pembukaan, tahlil, menyanyikan

- lagu Indonesia raya, sambutan kepala sekolah, penyampaian materi, pelatihan dan pendampingan, terakhir evaluasi dan penutup.
- a. Pembukaan, oleh Durrotul Makhnunah sebagai pemandu acara yang merupakan tim penyelenggara pelatihan. Acara di buka dengan membaca surat al-Fatihah. Tahlil dipimpin oleh Muhammad Khoirur Rozikin. Siti Nur Ellya sebagai pemandu lagu Indonesia raya. Selanjutnya, sambutan dari kepala sekolah MTs. Amal Muslimin Bantrung bapak Suyono, S.Ag. Beliau menyambut dengan senang hati terhadap adanya pelatihan yang di adakan oleh tim KKN, serta senang karena dapat mengembangkan kemampuan dalam membuat media pembelajaran yang menyenangkan bagi para pendidik. Materi pelatihan disampaikan oleh dua pemateri. *Pertama*, dari dosen pembimbing lapangan ibu Khalimatus Sa'diyah, M.Pd.I tentang pentingnya media pembelajaran. *Kedua*, dari mahasiswa KKN Via Amelia Firmansyah tentang powerpoint interaktif sekaligus pemandu dalam pelatihan pembuatan media pembelajaran dan di sambung oleh Gresella Lily Intrisya dengan pembuatan Quiziz. Selain kelima mahasiswa yang sebagai petugas, lima mahasiswa lainnya sebagai pendamping dalam pelatihan ini. Kelima mahasiswa tersebut adalah Fikri Andriyansyah, Achmad Agus Priyanto, Mufidina Ali, Wianah, Sania Mushallina.
  - b. Pelatihan. Pelaksanaan pelatihan oleh tim mahasiswa KKN Unisnu Jepara berlokasi di MTs. Amal Muslimin desa Bantrung. Diawali dengan penyampaian materi pertama tentang pentingnya media pembelajaran yang menarik sebagai upaya untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran yang di sampaikan guru. Selanjutnya, penyampaian materi kedua yakni powerpoint interaktif dengan menampilkan contoh powerpoint yang sudah di buat oleh tim KKN. selanjutnya pembuatan powerpoint interaktif dan quiziz oleh guru-guru MTS. Amal Muslimin secara Bersama-sama dengan di pandu pemateri dan di dampingi oleh tim mahasiswa KKN. Terakhir memberikan evaluasi dan penutup.
  - c. Pendampingan. melakukan pendampingan kepada para peserta pelatihan dalam membuat media pembelajaran powerpoint interaktif dan Quiziz. Pendampingan dilakukan oleh semua tim KKN selaku pelaksana kegiatan pelatihan. Pemberian pendampingan dilakukan sampai peserta menghasilkan satu media pembelajaran berbasis powerpoint interaktif.
  - d. Evaluasi. Dilakukan melalui google form sebagai langkah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman para guru berkaitan dengan materi serta untuk memberikan masukan saran atau kritik terhadap adanya kegiatan pelatihan ini.
  - e. Penutup. Sebagai akhir dari rangkaian kegiatan pelatihan dipandu oleh pembawa acara dengan ucapan terima kasih kepada mitra.
4. Pembuatan materi mengenai powerpoint interaktif. Materi disusun dalam dua bentuk. Pertama, materi dibuat dalam bentuk yang sudah jadi sebagai contoh. Kedua, materi dibuat dalam bentuk susunan screenshoot sebagai panduan pembuatan media pembelajaran powerpoint interaktif.
  5. Rangkaian kegiatan diawali dengan pembukaan dengan membaca surat al-Fatihah. Kata sambutan di sampaikan kepala sekolah bapak Suyono, S.Ag. Hal yang disampaikan adalah permasalahan yang ditemui ketika dilakukan analisis kondisi mitra. Sehingga perlu adanya suatu penyelesaian terhadap permasalahan yang ada secara bersama-sama dengan tim pelaksana kegiatan. Selain itu, beliau juga menyampaikan terimakasih karena adanya pelatihan dan pendampingan ini dapat mengembangkan potensi guru dalam membuat media pembelajaran yang menarik bagi siswa.
  6. Pelatihan pembuatan media pembelajaran powerpoint interaktif di laksanakan satu kali pertemuan dengan 10 peserta. Pemateri pertama oleh Dosen Pembimbing Lapangan ibu Khalimatus Sa'diyah, M.Pd.I. Materi yang disampaikan mulai dari teori

berkaitan media pembelajaran, pengertian pembelajaran, media pembelajaran, landasan penggunaan media pembelajaran, tujuan penggunaan media pembelajaran, fungsi, manfaat, prinsip-prinsip pemilihan media pembelajaran, dan prinsip umum penggunaan media pembelajaran. Pemateri kedua oleh Via Amelia Firmansyah mahasiswa KKN. Materi yang disampaikan adalah Langkah-langkah pembuatan powerpoint interaktif, dimulai dari pengertian powerpoint interaktif, kelebihan powerpoint interaktif, cara pembuatan seperti memberi audio pada powerpoint, video, gambar bergerak, hingga menyimpan powerpoint. Kemudian disambung oleh mahasiswa Gresella Lily Intrisya dengan materi pembuatan quiziz, meliputi pengertian quiziz, cara mendaftar quiziz, membuat akun, cara mengirim soal, membagikan tautan, dan kelebihan serta kekurangan pada quiziz.



Gambar 1. Pembukaan pelatihan di MTs. Amal Muslimin Bantrung

7. Melakukan pelatihan dengan pendampingan pembuatan media pembelajaran powerpoint interaktif. Semua peserta secara bersama-sama di pandu oleh tim pelaksana untuk membuat media pembelajaran sebagai Latihan diperkenankan menggunakan materi apasaja. Di mulai dengan menghidupkan laptop masing-masing peserta. Proses pembuatan media di lakukan secara mandiri oleh peserta dengan mengikuti arahan dari pemateri serta di damping oleh tim KKN.



Gambar 2. Pelaksanaan pelatihan dan pendampingan

Beberapa peserta Ketika ditanya berkaitan dengan pernah tidaknya menggunakan media dalam pembelajaran, mereka mengatakan sering menggunakan media dalam pembelajaran akan tetapi belum pernah membuat atau menggunakan media pembelajaran powerpoint interaktif. Melalui media pembelajaran powerpoint interaktif ini, guru dapat membuat media pembelajaran sendiri yang di sesuaikan dengan materi dan dibuat semenarik mungkin dengan mudah. Selain memasukkan materi, di dalamnya juga dapat di berikan pertanyaan-pertanyaan sebagai evaluasi setelah mempelajari dan memahami materi. Seluruh peserta setuju jika media pembelajaran akan memudahkan pemahaman siswa tentang materi yang di pelajari. Akan tetapi pembuatan media pembelajaran powerpoint interaktif tidak bisa dikatakan mudah.

Setelah pelatihan dan pendampingan, peserta merasa pemberian materi dapat menambah wawasan berkaitan dengan media pembelajaran yang menarik. Media pembelajaran yang disajikan cukup interaktif. Alat yang digunakan tidak harus menggunakan internet cukup dengan powerpoint. Kegiatan ini juga mampu meningkatkan keterampilan dalam pembuatan media pembelajaran, proses kegiatan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Hasil dari pelatihan ini, Para peserta telah mampu membuat media pembelajaran powerpoint interaktif meskipun dengan mengikuti panduan, yang nantinya akan mampu mengembangkan sendiri dan menyesuaikan dengan materi masing-masing. Peserta pelatihan sejumlah 10 orang memberikan kritik dan saran yang hampir sama. Kritik dan saran yang diberikan oleh peserta sudah baik, namun karena waktu yang diberikan terbatas, maka pelatihan terkendala waktu. Saran lain adalah peserta seharusnya di berikan panduan seperti modul sebagai pegangan untuk pelatihan, bukan hanya melalui panduan scrensot atau powerpoint saja.

EVALUASI PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN PPT INTERAKTIF

Pertanyaan Jawaban 10 Setelan

Apakah anda tertarik untuk membuat media pembelajaran PPT Interaktif sebagai penunjang keberhasilan tujuan pembelajaran? \*

Sangat Tertarik  
 Tertarik  
 Kurang Tertarik  
 Tidak Tertarik

Berikan kritik dan saran anda mengenai pelatihan dan pendampingan media pembelajaran berbasis powerpoint interaktif bagi pendidik madrasah di MTs. Amal Muslimin Bantrung \*

materi disampaikan menarik...menambah ilmu dan pengalaman

07/02/22 13:07 dikirimkan

Gambar 3. Kritik dan saran dari peserta pelatihan

Apakah anda tertarik untuk membuat media pembelajaran PPT Interaktif sebagai penunjang keberhasilan tujuan pembelajaran? \*

Sangat Tertarik

Tertarik

Kurang Tertarik

Tidak Tertarik

Berikan kritik dan saran anda mengenai pelatihan dan pendampingan media pembelajaran berbasis powerpoint interaktif bagi pendidik madrasah di MTs. Amal Muslimin Bantrung \*

Baiknya ketika ada pelatihan ini, peserta diberikan materi/ buku modul pegangan sebagai bahan pembelajaran setelah pelatihan.

07/02/22 13.09 dikirimkan

Gambar 4. Kritik dan saran dari peserta pelatihan

## KESIMPULAN

Pelatihan dan pendampingan pembuatan media pembelajaran powerpoint interaktif yang dilaksanakan pada Madrasah Tsanawiyah Amal Muslimin Bantrung dengan peserta para pendidik di sekolah tersebut. Tim KKN mengawali dengan melakukan persiapan pembuatan bahan ajar untuk pelatihan. Menentukan jadwal pelatihan. sarana dan prasarana, tempat pelatihan yakni di BLK MTs. Amal Muslimin Bantrung. Hasil dari pelaksanaan pelatihan dan pendampingan, peserta mampu membuat media pembelajaran dengan menggunakan powerpoint interaktif. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pelatihan berjalan dengan lancar dan baik, hal ini terlihat pada kritik dan saran yang diberikan oleh para peserta melalui google form yang hampir semua peserta memberikan respon positif. Selain itu, peserta juga memberikan masukan agar sebaiknya jika mengadakan kegiatan yang serupa, para peserta diberikan modul sebagai panduan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu atas terlaksananya kegiatan ini. kegiatan pelatihan dan pendampingan pembuatan media pembelajaran powerpoint interaktif ini dilaksanakan atas Kerjasama dari tim KKN unisnu Jepara, arahan dosen pembimbing lapangan dan pihak sekolah MTs. Amal Muslimin Desa bantrung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar. (1989). *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya.
- Mardi, dkk. (2007). *Ketrampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi Untuk SMK Kelas XI*. Bandung: Yudhistira.
- Mukhtar. (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: GP Press Group.
- Sari, Indah Purnama, Sari, M., Miftah, Z. (2019). *Pelatihan Membuat Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi*.
- Syah, A., Rizaldi, Siagian, Y., Sitohang, N., Muhazir, A., (2018). *Pelatihan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Multimedia Bagi Guru-Guru SMAN 02 Tanjungbalai*. Diperoleh dari jurnal.stmikroyal.ac.id pada tanggal 25 Februari 2022.

